BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum lokasi Penelitian

Desa Sungai Punggu atau lebih dikenal dengan nama Sungai Punggu Lama adalah bagian wilayah Kabupaten Barito Kuala pada masa pemerintahan yang dipimpin oleh pambakal Sjahminan pada tahun 1960-1968, Gusti Asmawi (1968-1976), Haji Imau (1976-1977) adalah bagian dari wilayah Kecamatan Belawang, pada masa Pemerintahan Syamdan (1977) Desa Sungai Punggu terjadi pemekaran wilayah kecamatan, yang mana Desa Sungai Punggu termasuk wilayah Kecamatan Anjir Muara, Pemerintahan Kepala Desa Syamdan yang terjadi pemekaran pada tahun 1982, sedangkan masa jabatan yang terpilih dua kali. Kepala Desa Syamdan yang asal mula tanah kelahiran beliau adalah Hulu Sungai Selatan. Mulai masa pemerintahan pada tahun 1977 sampai tahun 2001, kemudian digantikan kepala Desa yang bernama Wijianto pada tahun 2002 sampai tahun 2008. Kemudian dilanjutkan oleh Mislan yang kelahirannya dari Murung Pudak sebagai Kepala Desa sejak Tahun 2008-2014. Selanjutnya untuk periode 2015 sampai dengan sekarang dijabat oleh Wijianto.

Desa Sungai Punggu merupakan salah satu desa dari 15 desa yang ada di kecamatan Anjir Muara. Jarak Desa Sungai Punggu Kecamatan Anjir Muara ± 12 km. sedangkan jarak menuju kabupaten ±35 km. mereka kebanyakan penduduk asli pribumi yaitu suku Banjar, akan tetapi sekarang sudah banyak penduduk pendatang yaitu berasal dari suku Jawa.

Desa Sungai Punggu merupakan salah satu desa di Kecamatan Anjir Muara berada di bagian barat dari Ibu kota Kabupaten Barito Kuala. Terletak pada -3.13647. Lintang Selatan dan 114.57644 Bujur Timur dengan batas batas wilayah sebagai berikut

1. Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Sungai Seluang Kec. Belawang
2. Sebelah Timur, berbatasan dengan Sungai Barito
3. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Sungai Punggu Baru Kec. Anjir Muara
4. Sebelah Barat, berbatasan dengan Desa Sungai Punggu Baru Kec. Anjir Muara

Luas wilayah wilayah Desa Sungai Punggu adalah ± 4,5 km yang terdiri dari 5 Rukun Tetangga. A. Baihaqi S.Kom. Seketaris Desa Sungai Punggu (20 Juli 2019).

Desa Sungai Punggu berada pada ketinggian 10 – 30 meter dpl yang kemampuan dan kesuburan tanahnya dipengaruhi oleh pasang surut air. Secara keseluruhan wilayah Desa Sungai Punggu merupakan daerah dataran rendah yang relatif datar.

Secara umum Tipologi Desa Sungai Punggu terdiri dari persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, Jasa, dan perdagangan. Dari kondisi alam Desa Sungai Punggu diatas, dapat diidentifikasi Sumber Daya Alam yang dimiliki Desa Sungai Punggu di atas, dapat diidentifikasi Sumber Daya Alam yang dimiliki Desa Sungai Punggu dan merupakan salah satu potensi pembangunan di Desa Sungai Punggu.

Secara umum kondisi perekonomian desa Sungai Punggu di topang oleh beberapa mata pencaharian warga masyarakat dan dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti: petani, buruh tani, PNS, karyawan swasta,

pedagang, wirausaha, pensiunan, buruh bangunan/tukang, petemak. jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Perkembangan Jumlah Penduduk Desa Sungai Punggu
Menurut Mata Pencaharian
Tahun 2016 – 2018

N0	PEKERJAAN	JUMLAH		
		Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
1	Petani	200	200	230
2	Buruh tani	150	180	190
3	Peternakan	5	10	7
4	Pedagang	40	40	45
5	Wirausaha	30	30	30
6	Karyawan Swasta	25	35	50
7	PNS/POLRI dan TNI	20	23	27
8	Pensiunan	5	8	10
9	Tukang Bangunan	20	20	25
10	Tukang kayu/ukir	-	-	-
11	Nelayan	-	-	-
12	Angutan	2	2	2
	JUMLAH	**362**	**584**	**584**

B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil wawancara langsung yang peneliti lakukan kepada 7 pemilik usaha bebek peternak dalam penelitian ini maka peneliti akan mendeskripsikan hasil

penelitian tentang usaha pertenakan bebek petelur di Desa Sungai Punggu Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, diperoleh data sebagai berikut:

1. Informan I

a. Identitas Informan

Nama : Aminah

Umur : 43 Tahun

Alamat : Jl. Ir H.M Said Desa Sungai Punggu Rt 02

Agama : Islam

Pendidikan : MTS/SLTP

Pekerjaan : Pengusaha peternak bebek

b. Hasil Deskripsi Wawancara

Ibu Aminah merupakan salah seorang pemilik usaha perternakan bebek petelur yang kurang lebih sudah satu tahun menjalakan usaha bebek petelur di Desa Sungai Punggu Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Menurut penuturan beliau awal mula berdirinya peternak bebek miliknya yakni tidak terlalu mencukupinya pendapatan dari bertani untuk memenuhi kebutuhan kehidupan keluarganya, saat menunggu waktu panen padi Ibu Aminah memiliki banyak waktu kosong pada saat itu beliau bingung untuk melakukan pekerjaan apa selain diam di rumah menunggu waktu panen, serta mudah untuk dipantau karena memang kandang bebek tersebut dekat dengan rumah beliau. Sehingga dengan bertahap beliau membangun usaha peternak bebek dengan memanfaatkan lahan dan bambu yang kosong untuk membuat kandang bebek sehingga modal yang diperlukan untuk membuat kandang tidak terlalu banyak, tinggal membeli bebeknya saja untuk diternakan.

Jumlah bebek yang dipelihara ibu Aminah pada saat ini adalah berjumlah 80 ekor bebek dengan modal awal yang dikeluarkan yaitu Rp.800.000,. Berdasarkan hasil wawancara cara beliau memberi makan bebek tersebut adalah diukur sesuai dengan jumlah bebek yang dipelihara dan memeberi makan bebek tersebut harus dua kali sehari dari pukul 07.00 pagi dan pukul 05.00 sore. Jenis makanan yang dpakai untuk memberi makan bebek tersebut bisa berupa gabuk padi, sagu dan pelet bebek.

Luas kadang bebek untuk 100 ekor bebek yaitu luasnya 4 m dan panjangnya 5 m. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Aminah didalam kadang tersebut ada lagi kandang yang khusus untuk bebek bertelur dan luas kandang untuk 20 ekor bebek luas 1,5 m panjangnya 1,5 m ini untuk 20 ekor bebek.

Tidak hanya modal awal yang diperlukan tetapi modal untuk setiap hari untuk memelihara bebekpun diperlukan dan setiap harinya ibu Aaminah mengeluarkan modal kurang lebih Rp. 68.000,. Selain modal untuk pakan ternak juga ada modal yang ahrus diperlukan yaitu berupa vitamin untuk minumnya yaitu perharinya kurang lebih Rp. 10.000,.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Aminah bebek yang dipelihara ibu Aminah menghasilkan telur setiap harinya dan setiap hari menghasilkan telur kurag lebih sebanyak 60 biji. Harga jual satu butir telur tutur ibu Aminah adalah satu butir telur seharga Rp. 2.500,.

Menurut ibu Aminah faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam beternak bebek agar berhasil adalah dengan menjaga pola makan bebek tersebut, harus menjaga vitamin serta menjaga kebersihan kandang. Ibu Aminah setiap harinya hanya meluangkan waktu 15 setiap pagi serta 15 menit setiap sore untuk bekerja memelihara bebek.

Selama ibu Aminah menjadi peternak bebek tutur ibu Aminah tidak ada pelatihan khusus dari dinas terkait serta ibu Aminah tidak pernah mengalami kegagalan.

Mengenai pendapatan yang diperoleh Ibu Aminah setiap harinya sudah mencapai Rp. 4.500.000,. itu belum termasuk beban/biaya yang perlu dikeluarkan untuk memelihara bebek. Adapun biaya/beban yang harus dikeluarkan Ibu Aminah setiap bulanya adalah sekitar Rp. 2.340.000 yang digunakan untuk membeli vitamin dan pakan untuk bebek tersebut. Berarti pendapatan Ibu Aminah dalam satu harinya sekitar Rp. 72.000,./laba bersih.

2. Informan II

a. Identitas Informan

Nama : Jamrin

Umur : 51 Tahun

Alamat : Sungai Punggu Lama

Agama : Islam

Pendidikan : SLTA

Pekerjaan : PNS (Pegawai Negeri Sipil)

b. Hasil Deskripsi Wawancara

Bapak Jamrin merupakan salah seorang pemilik usaha peternak bebek di Desa Sungai Punggu Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Bapak Jamrin berumur 51 tahun dengan pekerjaan utama sebagai PNS dan pekerjaan sampingan sebagai pemilik usaha peternak bebek.

Pendapatan yang didapat Bapak Jamrin dari hasil gaji PNS, bertani dan usaha berternak bebek. Awal mula berdirinya usaha peternak bebek, dikarenakan dari penghasil PNS dan bertani sudah dianggap mencukupi kebutuhan beliau. Akan tetapi

karena mendapatakan penghasilan tiap hari dan mengisi waktu luang maka beliau memutuskan untuk usaha berternak bebek.

Menurut Bapak Jamrin sudah sekitar 3 tahun beliau menjalankan usaha berternak bebek, dengan modal awal dari hasil tabungan gaji PNS yang kemudian beliau sisihkan untuk membangun usaha berternak bebek, adapun modal awal yang beliau keluarkan untuk membangun usaha ini berkisar Rp. 5.000.000,. dengan 250 ekor bebek yang beliau pelihara

Menurut hasil wawancara cara Bapak Jambrin memeberi makan bebek tersebut yaitu dengan menambahkan pelet bebek dicampur dengan vitamin khusus bebek, serta air minum dengan makan bebek dipisah. Jenis makanan yang diberikan ke bebek adalah pelet bebek atau pakan ternak idaman ip-333 super pelet. Memberi makan bebek pun tutur Bapak Jamrin harus teratur yaitu dilakukan setiap dua kali sehari, dari pukul 06.00 pagi dan pukul 05.00 sore setiap harinya.

Luas kandang yang dimiliki Bapak Jamrin untuk 100 ekor bebek adalah 5x10. Sedangkan modal yang diperlukan setiap harinya adalah Rp.180.000,. Selain modal ternak ada juga modal yang harus dipenuhi untuk membeli vitamin yaitu Rp.50.000,. Bebek yang dipelihara Bapak Jamrin menghasilkan telur setiap harinya dengan jumlah telur kurang lebih 150 butir dalam sehari dengan harga jual setiap satu butir telur adalah Rp. 2.500,.

Menurut Bapak Jamrin faktor yang harus diperhatikan dalam usaha bertenak bebek adalah pola makan bebek tersebut harus teratur. Dalam satu hari Bapak Jamrin memerlukan waktu 30 menit untuk memelihara atau memberi makan bebek tersebut.

Selama menjadi pengusaha bebek petelur Bapak Jamrin tidak pernah mengali kerugian. Namun berdasarkan hasil wawancara kata beliau yang menyebabkan

kegagalan dalam usaha peternak bebek adalah pada saat bebek tersebut peralihan bulu dan untuk mengatasi kegagalan dalam usaha peternak bebek yaitu pakan bebek atau jenis makanan bebek tersebut tidak sembarangan atau sering ganti-ganti.

Mengenai pendapatan yang diperoleh Bapak Jamrin tiap harinya dalam satu bulan sudah mencapai Rp. 11.250.000,. itu belum termasuk beban/biaya yang perlu dikeluarkan untuk memelihara bebek. Adapun biaya/beban yang harus dikeluarkan Bapak Jamrin setiap bulanya adalah sekitar Rp. 6.900.000,. yang digunakan untuk, membeli vitamin daan pakan untuk bebek tersebut. Berarti pendapatan Bapak Jamrin dalam satu harinya sekitar Rp. 95.000,./laba bersih.

3. Informan III

a. Identitas Informan

Nama : Muhammad Miftah Farid

Umur : 55 Tahun

Alamat : Sungai Punggu Lama

Agama : Islam

Pendidikan : SLTA

Pekerjaan : Petani

b. Hasil Deskripsi Wawancara

Bapak Muhammad Miftah Farid merupakan salah seorang pemilik usaha peternak bebek di Desa Sungai Punggu Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Beliau berumur 55 tahun dengan pekerjaan utama sebagai petani dan pekerjaan sampingan sebagai pemilik usaha peternak bebek. Alasan beliau menjadi pengusaha bebek petelur adalah karena mendapatkan hasil setiap hari sambil menunggu panen padi yang hanya satu tahun sekali.

Bapak Muhammad Miftah Farid sudah 2 taahun menjalankan usaha peternak bebek, dengan modal awal yang keluarkan beliau untuk membuat kandang, membeli pakan serta bibit bebek tersebut adalah Rp. 7000.000, bebek yang dimiliki beliau sekarang adalah 54 ekor. Dengan jenis makanan yang diberikan adalah pelet bebek, sagu dan nasi yang dicampur menjadi satu. Untuk minum bebek adalah air harus dicampur dengan vitamin khusus bebek agar bebek tidak mudah terserang penyakit.

Untuk ukuran kandang diluar luasnya 3 m dan panjang 3 m, sedangkan untuk kadang didalam adalah luasnya 1,5 m dan panjangnya 1,5 m untuk bebek 54 ekor.

Tidak hanya modal awal namun ada modal untuk setiap harinya memberi makan bebek serta vitamin, modal setiap hari yang dikeluarkan Bapak Muhammad Miftah Farid adalah Rp. 100.000,. dan setiap bulannya Rp. 50.000,. untuk biaya keamanan. Berdasarkan hasil wawancara bebek yang dipelihara menghasilkan telur setiap hari, dalam satu hari bebek yang bertelur menghasilkan 30 butir dengan harga jual Rp. 25.00,.

Menurut beliau ada faktor yang yang harus diperhatikan dalam memelihara bebek yaitu dijaga setiap hari dan diberi makan dengan tepat waktu serta kandang bebek tersebut harus dibersihkan setiap harinya agar sbebek yang dipelihara terjauhkan dari penyakit dan sehat.

Waktu pemeliharaan yang lakukan Bapak Muhammad Miftah farid adalah satu jam setiap harinya 2 jam untuk pagi dan satu jam 1 jam untuk sore hari bahkan kadang-kadang beliau juga memberi makan pada siang hari. Menurut hasil wawancara dengan beliau, tidak ada dinas terkait yang memberikan pelatihan selama beliau menjalan usaha peternak bebek tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beliau, selama dua tahun beliau tidak pernah mengalami kegagalan dalam usaha peternak bebek. Menurut beliau hal yang menyebabkan kegagalan adalah pemberian makanan yang kurang. Untuk mengatasi kegagalan yaitu harus diperhatikan lagi setiap harinya.

Mengenai pendapatan yang diperoleh Bapak Muhammad Miftah Farid tiap harinya dalam satu bulan sudah mencapai Rp. 2.25.000,. itu belum termasuk beban/biaya yang perlu dikeluarkan untuk memelihara bebek. Adapun biaya/beban yang harus dikeluarkan Bapak Muhammad Miftah Farid setiap bulanya adalah sekitar Rp. 3.050.000,. yang digunakan untuk, membeli vitamin, pakan serta biaya keamanan untuk bebek tersebut. Berarti pendapatan Bapak Muhammad Miftah Farid dalam satu harinya sekitar Rp. 75.000,. belum termasuk modal setiap harinya.

4. Informan IV

a. Identitas Informan

Nama : Ahmad Zainuri

Umur : 27 Tahun

Alamat : Desa Sungai Punggu Rt 02 Kec Anjir Muara

Agama : Islam

Pendidikan : Sarjana

Pekerjaan : Guru Honorer

b. Hasil Deskripsi Wawancara

Bapak Ahmad Zainuri adalah seorang guru honorer yang juga sekaligus pengusaha peternak bebek kurang lebih 2 tahun menjalankan usaha peternak bebek. Alasan beliau menjadi pengusaha bebek petelur adalah mudah dipasarkan dengan harga jual yang tetap tidak berubah, serta karena mendapatkan pengasilan setiap hari.

Berdasarkan hasil wawancara bebek yang dimiliki Bapak Ahmad Zainuri adalah 70 ekor dengan modal awal yang dikeluarkan kurag lebih Rp. 5000.000,. Sedangkan cara memelihara atau memberi makan bebek tersebut menurut Bapak Ahmad Zainuri adalah dengan memberi makan dua kali dalam satu hari dan memperhatikan kebersihan kandang. Memberi makan bebek tersbut adalah dari pukul 07.00 pagi dan pukul 07.00 malam. Jenis makanan untuk memebri makan bebek tersebut adalah pelet bebek, diselingi dengan padi dan sagu.

Luas kandang yang dimiliki bapak Ahmad Zainuri adalah 3x4 m. Kandang dibagi menjadi dua bagian yaitu masing-masing kandang untuk 35 ekor bebek setiap kandangnya.

Selain modal awal ada juga modal yang dikeluarkan Bapak Ahmad Zainuri setiap harinya untuk memberi makan bebek yaitu kurang kebih Rp. 25.000,. sedangakan pembelian vitamin bebek untuk air minum yaitu kurang lebih Rp. 15.000,.

Berdasarkan hasil wawancara bebek yang dipelihara Bapak Ahmad Zainuri setiap hari menghasilkan telur dengan jumlah kurang lebih 60 butir setiap harinya dengan harga jual Rp 2.500,. Dalam satu hari Bapak Ahmad Zainuri memerlukan waktu kurang lebih 1 jam untuk memberi makan dan membersihakan kandang, yaitu 30 menit untuk pagi dan 30 menit untuk malam.

Menurut beliau faktor yang harus diperhatikan dalam memelihara atau beternak bebek agar berhasil adalah menjaga pola makan bebek dan kebersihan kandang. Berdasarkan hasil wawancara Bapak Ahmad Zainuri tidak pernah mengikuti pelatihan di dinas terkait karena memang tidak ada pelatihan khusus untuk beternak bebek, beliau hanya belajar dari peternak bebek yang terdahulu. Berdasarkan hasil wawancara beliau

mengatakan selama jadi pengusaha peternak bebek beliau tidak pernah mengalami kegagalan.

Mengenai pendapatan yang diperoleh Bapak Ahmad Zainuri tiap harinya dalam satu bulan sudah mencapai Rp. 4.500.00,. itu belum termasuk beban/biaya yang perlu dikeluarkan untuk memelihara bebek. Adapun biaya/beban yang harus dikeluarkan Bapak Ahmad Zainuri setiap bulanya adalah sekitar Rp. 1.200.000,. yang digunakan untuk, membeli vitamin dan pakan untuk bebek tersebut. Berarti pendapatan Bapak Ahmad Zainuri dalam satu harinya sekitar Rp. 110.000,./laba bersih.

5. Informan V

a. Identitas Informan

Nama	: Muhammad Kurniawan
Umur	: 45 Tahun
Alamat	: Sungai Punggu Lama
Agama	: Islam
Pendidikan	: SD
Pekerjaan	: Petani

b. Hasil Deskripsi Wawancara

Bapak Muhamamad Kurniawan adalah seorang petani sekaligus pengusaha peternak bebek yang kurang lebih sudah tiga tahun menjalankan usahanya. Alasan beliau memilih usaha tersebut karena mengasilkan uang setiap harinya.

Bebek yang dimiliki Bapak Muhammad Kurniawan adalah 84 ekor, dengan modal awal Rp. 6000.000,. Untuk membuat kandang, membeli bebek dan pakan sementara untuk bebek tersebut. Cara memberi makan bebek berdasarkan hasil

wawancara Bapak Muhammad Kurniawan memberi makan tiga kali sehari setiap pagi, siang dan sore hari. Jenis makanan yang diberkan adalah pelet bebek dicampur dengan nasi. Sedangkan untuk minum bebek Bapak Kurniawan menambahkan vitamin khusus bebek.

Luas kandang bebek Bapak Muhammad Kurniawan yaitu luasnyanya 4 m dan Panjangnya 6 untuk 48 bebek, namun kandang tersebut dibagi dua, dan dalam masing-masing kandang tersebut berisi 42 bebek.

Selain modal awal ada juga modal yang dikelurarkan Bapak Muhammad Kurniawan setiap harinya untuk memberi makan serta vitamin bebek. Biaya yang dikeluarkan Bapak Muhammad Kurniawan untuk setiap harinya adalah Rp.175.000,.

Bebek yang dipelihara Bapak Muhammad Kurniawan menghasilkan telur setiap harinya. Dalam satu hari bebek tersebut menghasilkan 65 butir telur setiap harinya dengan harga jual Rp.2.500,.

Menurut Bapak Muhammad Kurniawan fakto-faktor yang harus diperhatikan dalam beternak bebek agar berhasil adalah menjaga pola makan, vitamin serta kebersihan kandang. Selama Bapak Muhammad Kurniawan menjadi pengusaha peternak bebek tidak ada dari dinas terkait yang melakukan pelatihan, beliau hanya sekilas melihat peternak yang terdahulu. Dalam satu hari Bapak Muhammad Kurniawan memerlukan waktu 3 jam setiap harinya untuk memelihara bebek pagi, siang dan sore hari.

Mengenai pendapatan yang diperoleh Bapak Muhammad Kurniawan tiap harinya dalam satu bulan sudah mencapai Rp. 4.875.00,. itu belum termasuk beban/biaya yang perlu dikeluarkan untuk memelihara bebek. Adapun biaya/beban yang harus dikeluarkan Bapak Muhammad Kurniawan setiap bulanya adalah sekitar Rp.

5.250.000,. yang digunakan untuk, membeli vitamin dan pakan untuk bebek tersebut. Berarti pendapatan Bapak Muhammad Kurniawan dalam satu harinya sekitar Rp. 162.000,

C. MATRIKS

D. C. Matriks

E. Tabel 1.2 Matrikasi Usaha Peternakan Bebek Petelur di Desa Sungai Punggu Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

No	Identitas Responden	Gambaran Usaha	Faktor Keberhasilan Usaha dan Kegagalan Usaha	Tinjauan Ekonomi Islam
1	Nama : Aminah Umur : 43 Tahun Alamat : Jl. Ir H.M Said Desa Sungai Punggu RT 02 Agama : Islam Pendidikan : MTS/SLTP Pekerjaan :Pengusaha peternak bebek	Ibu Aminah seorang petani sekaligus pengusaha peternak bebek petelur yang kurang lebih satu tahun sudah menjalakan usahanya sebagai pengusaha peternak bebek. Awal mula berdirinya usaha ini adalah karena pendapatan sebagai petani tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari serta lamanya menunggu hingga panen. Sedangkan beternak bebek petelur mendapatkan penghasilan setiap harinya. Dengan modal awal yang dikeluarkan Ibu Aminah adalah Rp. 800.000,.	Lokasi yang *strategic* merupakan kunci keberhasilan usaha Peternak bebek Ibu Aminah, bukan hanya itu cara Ibu Aminah memeliharapun adalah kunci keberhasilan beliau. Terutama dalam memebri makan yang tertaur serta jenis makanan yang konsisten membuat Ibu Aminah menjadi pengusaha peternak bebek petelur yang sukses.	Selain sebagai petani Ibu Aminah ingin menambah penghasilan dengan menajdi pengusaha bebek petelur. Ibu Aminah melakukan pekerjaan dengan besungguh-sungguh dan dengan disiplin tanpa merugikan orang lain. Sehingga tidak hanya bertani yang beliau tekuni tetapi juga sebagai pengusaha bebek petelur. Sehingga sekarang beliau menjadi pengusaha bebek petelur yang sukses.

2	Nama : Jamrin Umur : 51 Tahun Alamat Lama :Sungai Punggu Agama : Islam Pendidikan : SLTA Pekerjaan : PNS (Pegawai Negeri Sipil)	Bapak Jamrin adalah Pegawai Negeri Sipil sekaligus pengusaha bebek petelur yang kurang lebih sudah tiga tahun menjalankan usahanya. Awal mulanya berdiri usaha peternak bebek ini adalah karena mendapatkan penghasilan setiap harinya serta untuk menambah penghasilan dan mengisi waktu luang. Modal awal yang dikelurkan Bapak Jamrin Rp. 5000.000,.	Keberhasilan usaha milik Bapak Jamrin karena beliau merasa tepat mamilih lokasi. Perawatan bebek dan kandang yang ekstra juga menjadi salah satu keberhasilan usaha bebek petelur Bapak Jamrin. Serta cara memelihara yang ekrstra hati-hati terutama masalah jenis makanan.	Bukan hanya sebagai pengusaha bebek petelur, Bapak Jamrin juga memiliki pekerjaan tetap yaitu sebgai PNS. Namun karena kebutuhan keluarga beliau yang sangat banyak Bapak Jamrin berinisiatif ingin menjadi pengusaha bebek petelur. Berkat kerja keras beliaulah sehingga beliau sekarang menjadi pengusaha bebek petelur yang sukses. Terkadang karena kesibukan beliau sebagai PNS beliau juga membuka peluang usaha bagi desa Sungai Ounggu untuk menjualkan telur bebek milik Bapak Jamrin.
3	Nama :Muhammad Miftah Farid Umur : 55 Tahun Alamat Lama : Sungai Punggu Agama : Islam	Bapak Muhammad Miftah Farid adalah seorang petani serta pengusaha bebek petelur yang kurang lebih dua tahun sudah berdiri usahanya. Awal mulanya berdiri usaha tersbut adalah karena pendapatan sebagai petani tidak mencukupi untuk kebutuhan	Usaha Bapak Muhammad Miftah Farid bisa dikatakan gagal karena berdasarkan hasil wawancara dengan beliau dan dihitung-hitung dari modal awal hingga modal yang dikeluarkan beliau setiap harinya mengalami `kerugian modal dan pendapatan yang dihasilkan tidak sesuai	Meskipun beliau mengalami kegagalan tidak membuat Bapak Muhammad Miftah Farid berkecil hati, beliau terus berusaha dan bekerja keras agar menjadi pengusaha bebek petelur yang sukses.

	Pendidikan : SLTA Pekerjaan : Petani	sehari-hari. Berbeda dengan usah peternak bebek yang mendapat penghasilan setiap harinya. Modal awal yang dikelurkan Bapak Muhammad Miftah Farid adalah Rp.7000.00,.	dengan penghasilan setiap harinya. Fakor yang membuat kegagalan disini adalah cara Bapak Miftah yang memberi makan bebek dengan jenis makanakan yang bermacam-macam sehingga bebek tersebut tidak menghasilkan telur dengan maksimal. Bukan hanya itu ukuran kandang yang sempit juga menjadi penghabat kesuksean sebagai pengusa bebek petelur.	
4	Nama : Ahmad Zainuri Umur : 27 Tahun Alamat : Desa Sungai Punggu Rt 02 Kec Anjir Muara Agama : Islam Pendidikan : Sarjana Pekerjaan : Guru Honorer	Bapak Ahmad Zainuri adalah seorang guru honorer sekaligus pengusaha peternak bebek petelur yang kurang lebih sudah dua tahun menjalankan usahanya sebagai pungusaha bebek petelur. Alasan Bapak Ahmad Zainuri memilih usaha tersebut karena mudah dipasrkan serta mendapat penghasilan tiap harinya dan menambah penghasilan selain dari gajih sebagai guru	Berawal dengan hanya ingin menambah penghasilan Bapak Ahmad Zainuri berhasil menajadi pengusaha bebek petelur yang sukses hingga sekarang. Dengan kedisiplinan beliau dalam memelihara bebek terutama dalam kebersihan kandang dan pola makan serta jenis makanan yang diberikan itu adalah salah satu kunci keberhasilan Bapak Ahmad Zainuri.	Karena pendapatan Bapak Ahmad Zainuri sebagai guru honorer belum mencukupi kebutuhan keluarga, maka Bapak Ahmad Zainuri memutuskan menjadi pengusaha bebek petelur. Dengan kseungguhan dan kerja keras beliau maka berhasil menjadi pengusaha bebek petelur yang sukses. Terdakang tiap harinya ada tetangga yang ingin membeli telur bebek Bapak Ahmad Zainuri hanya memberikannya saja dengan cuma-cuma sebagai amal

		honorer. Dengan modal awal yang dikeluarkan Bapak Ahmad Zainuri adalah Rp. 5000.000,.		jariah beliau.
5	Nama :Muhammad Kurniawan Umur : 45 Tahun Alamat Lama : Sungai Punggu Agama : Islam Pendidikan : SD Pekerjaan : Petani	Bapak Muhammad Kurniawan adalah seorang petani yang sekaligus pengusaha peternak bebek yang kurang lebih 2 tahu telah menjalankan usaha peternak bebek. Awal mulanya berdiri usaha peternak bebek adalah karena usaha peternak bebek petelur medapat penghasilan setiap hari.	Lokasi yang kurang memadai serta kandang yang kurang bersih dan pola makan bebek yang tidak teratur adalah faktor kegagalan usaha bebek petelur Bapak Muhammad Kurniawan. Karena kurang disiplin beliau dalam hal pemeliharaan serta jenis makanan yang tidak konsisten membuat bebek yang dipelihara Bapak Muhammad Kurniawan tidak mengahasilkan telur yang maksimal.	Meskipun beliau mengalami kegagalan tidak membuat Muhammad Kurniawan berkecil hati, beliau terus berusaha dan bekerja keras agar menjadi pengusaha bebek petelur yang sukses.

F.

G.

H. Analisis Data

Berdasarkan data yang penulis peroleh, dapat dilihat bahwa diantara empat informan Usaha Peternakan Bebek Petelur di Desa Sungai Punggu peternak bebek petelur tidak sama pendapatannya walaupun jenis usahanya sama, karena pendapatan di pengaruhi oleh modal, jam kerja, lokasi, cara pemeliharaan, jenis makanan dan pengalaman (lama usaha).

Pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas ekonomi. yang dapat meningkatkan pendapatan salah satunya dengan cara mengolah dan memanfatkan sumber daya alam yang ada. Kegiatan usaha dalam ekonomi Islam dapat disimpulkan tentang definisi ekonomi Islam ialah konsep ekonomi yang mengatur bagaimana manusia memenuhi kebutuhan materialnya di dunia ini yang dilakukan berdasarkan kepada ketentuan-ketentuan Islam.

Pendapatan disebut juga *income* adalah uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, dan laba. Dengan demikian, semakin meningkatnya *income* pendapatan manusia dan semakin banyaknya manusia yang terlibat dalam kegiatan produksi, maka kesejahteraan manusia akan dapat terwujud secara lebih luas.

Dalam sistem produksi Islam, konsep kesejahteraan ekonomi digunakan dengan cara yang luas, dengan bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi melalui pemanfaatan sumber-sumber daya yang maksimum, baik manusia maupun alam (benda) serta ikut sertanya jumlah maksimum orang dalam proses produksi. Salah satu dari kegiatan ekonomi adalah produksi, produksi adalah kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan atau manfaat suatu barang. Sebagaimana yang diketahui pengusaha bebek petelur yaitu

memanfaatkan sumber daya alam yang ada yaitu hewan bebek petelur yang dibudidayakan. Usaha bebek petelur bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokok umat manusia dan berusaha agar setiap orang dapat hidup dengan layak. Produksi dalam Islam mempunyai beberapa tujuan, yaitu: pemenuhan kebutuhan-kebutuhan individu secara wajar, pemenuhan kebutuhan-kebutuhan keluarga, bekal untuk generasi mendatang, bantuan kepada masyarakat dalam rangka beribadah kepada Allah Swt.

Islam juga telah menekankan agar dalam jiwa seorang muslim tertanam tentang pentingnya bekerja agar menjadi manusia produktif dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain. Maka sangat diutamakan bagi seseorang untuk bekerja keras dan bertanggung jawab agar jadi manusia yang produktif, termasuk seperti yang pernah dilakukan Nabi Daud As. Selain itu harus berusaha mengembangkan diri dengan menjadi tenaga yang produktif, cerdas, terampil dan memiliki keahlian tertentu.

Dalam kegiatan bisnis atau usaha, tujuan akhirnya bagaimana upaya mendapatkan keuntungan dan tidak mendapatkan kerugian, sebagaimana dimaksudkan dalam firman Allah Swt. Q.S Al-Mulk/67:15

هُوَ ٱلَّذِى جَعَلَ لَكُمُ ٱلۡأَرۡضَ ذَلُولاً فَٱمۡشُواْ فِى مَنَاكِبِهَا وَكُلُواْ مِن رِّزۡقِهِۦۖ وَإِلَيۡهِ ٱلنُّشُورُ ١٥

"Dialah yang telah menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan".(Q.S Al-Mulk/67:15). Depertemen Agama RI (1995:956,)

1) Gambaran usaha peternakan bebek petelur di Desa Sungai Punggu Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.

Menurut Peter F Drucker mengatakan bahwa kewirausahaan merupakan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, berbeda dari yang lain. Atau mampu menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya. Pengertian ini mengandung maksud bahwa seorang wirausahawan adalah orang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada sebelumnya.

Kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya. Kreativitas dan inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak.

Dalam ekonomi Islam terdapat huku yang mengajurkan manusia untuk berusaha. Sumber acuan hukum anjuran untuk berusaha di dalam ekonomi Islam yaitu dalam Q.S. at-Taubah/9:105

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٠٥

> “Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Q.S. at-Taubah/9:105) .Depertemen Agama RI (1995:298).

Ayat diatas dapat dipahami bahwa manusia hidup didunia ini tidak terlepas dari aktivitas usaha atau bisnis dalam menunjang perekonomian masyarakat, Islam juga telah menekankan agar dalam jiwa seorang muslim tertanam tentang pentingnya bekerja agar jadi manusia produktif dan tidak menggantungkan diri kepada orang lain,

Contohnya adalah usaha peternak bebek petelur yang digeluti oleh sebagian warga Desa Sungai Punggu Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala

Kalimantan Selatan. Para pengusaha bebek petelur mengerjakan usahanya dengan sendiri tanpa membebankan orang lain.

Usaha peternakan bebek petelor merupakan salah satu usaha yang memanfaatkan keadaan alam serta dapat menghasilkan keuntungan yang sangat besar, yang mana usaha ini memanfaatkan lingkungan persawahan, pengusaha hanya cukup memberi umpan selama 3 bulan dan setelah itu di beri makan dengan keong sawah maupun ikan kecil. Setelah bebek tersebut besar kurang lebih 5 bulan dan akan bertelur setiap harinya sampai kurang lebih satu setengah tahun.

Selain memanfaatkan keadaan alam para pengusaha bebek petelur harus konsisten jenis makan yang diberikan untuk bebek tersebut. Tidak lupa dengan pemberian vitamin khusus bebek agar bebek menghasilkan telur dengan maksimal.

Bagi para pemilik usaha, untuk mencapai kesuksesan pastinya bukanlah hal yang mudah tetapi memerlukan kerja keras dan cerdas. Hal itu tidak bisa dipungkiri semakin sukses maka semakin banyak tantangan dan kendala yang harus dihadapinya, begitu juga dengan usaha pertenakan bebek di Desa Sungai Punggu Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala. Di Desa Sungai Punggu Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala, setengah mayoritas penduduknya berstatus ekonomi menengah ke bawah dengan berbagai mata pencaharian yaitu: petani, kuli, buruh bangunan dan lain sebagainya.

Berbagai macam kendala yang dihadapi para pengusaha bebek petelur, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara pemeliharaan bebek petelur yang benar. Ketidak konsistenan jenis makanan yang diberikan kepada bebek menjadikan bebek bertelur tidak maksimal bahkan ada bebek yang tidak mengasilkan telur sama sekali.

2) Faktor-faktor yang menyebabkan keberhasilan dan kegagalan usaha peternakan bebek petelur di Desa Sungai Punggu Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.

Para pengusaha bebek petelur di di Desa Sungai Punggu Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan ada yang sukse da nada yang gagal dalam usaha bebek petelur yang mereka jalani, tentu saja dengan berbagai faktor atau kendala yang dihadapi membuat usaha mereka mengalami kegagalan.

1. Kasus I

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Aminah bebek Jumlah bebek yang dipelihara ibu Aminah pada saat ini adalah berjumlah 80 ekor bebek dan menghasilkan telur setiap harinya dan setiap hari menghasilkan telur kurag lebih sebanyak 60 biji. Harga jual satu butir telur tutur ibu Aminah adalah satu butir telur seharga Rp. 2.500,.

Mengenai pendapatan yang diperoleh Ibu Aminah tiap harinya sudah mencapai Rp. 4.500.000,. itu belum termasuk beban/biaya yang perlu dikeluarkan untuk memelihara bebek. Adapun biaya/beban yang harus dikeluarkan Ibu Aminah setiap bulanya adalah sekitar Rp. 2.340.000 yang digunakan untuk membeli vitamin dan pakan untuk bebek tersebut. Berarti pendapatan Ibu Aminah dalam satu harinya sekitar Rp. 72.000,./laba bersih.

2. Kasus II

Berdasarkan hasil wawancara menurut Bapak Jamrin sudah sekitar 3 tahun beliau menjalankan usaha berternak bebek, dengan modal awal dari hasil tabungan gaji PNS yang kemudian beliau sisihkan untuk membangun usaha berternak bebek, adapun modal awal yang beliau keluarkan untuk membangun usaha ini berkisar Rp. 5.000.000,. dengan 250 ekor bebek yang beliau pelihara

Bebek yang dipelihara Bapak Jamrin menghasilkan telur setiap harinya dengan jumlah telur kurang lebih 150 butir dalam sehari dengan harga jual setiap satu butir telur adalah Rp. 25.00,.

Mengenai pendapatan yang diperoleh Bapak Jamrin tiap harinya dalam satu bulan sudah mencapai Rp. 11.250.000,. itu belum termasuk beban/biaya yang perlu dikeluarkan untuk memelihara bebek. Adapun biaya/beban yang harus dikeluarkan Bapak Jamrin setiap bulanya adalah sekitar Rp. 6.900.000,. yang digunakan untuk, membeli vitamin daan pakan untuk bebek tersebut. Berarti pendapatan Bapak Jamrin dalam satu harinya sekitar Rp. 95.000,./laba bersih.

3. Kasus III

Bapak Muhammad Miftah Farid sudah 2 taahun menjalankan usaha peternak bebek, dengan modal awal yang keluarkan beliau untuk membuat kandang, membeli pakan serta bibit bebek tersebut adalah Rp. 7000.000, bebek yang dimiliki beliau sekarang adalah 54 ekor. Bebek yang dipelihara Bapak Muhammad Miftah Farid menghasilkan telur setiap harinya, namun tidak semua bebek yang bertelur artinya bebek tidak menghasilkan telur secara maksimal.

Mengenai pendapatan yang diperoleh Bapak Muhammad Miftah Farid tiap harinya dalam satu bulan sudah mencapai Rp. 2.25.000,. itu belum termasuk beban/biaya yang perlu dikeluarkan untuk memelihara bebek. Adapun biaya/beban yang harus dikeluarkan Bapak Muhammad Miftah Farid setiap bulanya adalah sekitar Rp. 3.050.000,. yang digunakan untuk, membeli vitamin, pakan serta biaya keamanan untuk bebek tersebut. Berarti pendapatan Bapak Muhammad Miftah Farid dalam satu harinya sekitar Rp. 75.000,. belum termasuk modal setiap harinya. Berdasarkan analisis penulis Bapak Muhammad Miftah Farid mengalami kegagalan dalam usaha bebek petelur ini.

Karena pengasilan yang di dapat tidak sesuai dengan modal yang dikelurkan artinya lebih banyak modal dari pada pendapatan yang dihasilkan.

4. Kasus IV

Berdasarkan hasil wawancara bebek yang dimiliki Bapak Ahmad Zainuri adalah 70 Berdasarkan hasil wawancara bebek yang dipelihara Bapak Ahmad Zainuri setiap hari menghasilkan telur dengan jumlah kurang lebih 60 butir setiap harinya dengan harga jual Rp 2.500,. Menurut beliau faktor yang harus diperhatikan dalam memelihara atau beternak bebek agar berhasil adalah menjaga pola makan bebek dan kebersihan kandang.

Mengenai pendapatan yang diperoleh Bapak Ahmad Zainuri tiap harinya dalam satu bulan sudah mencapai Rp. 4.500.00,. itu belum termasuk beban/biaya yang perlu dikeluarkan untuk memelihara bebek. Adapun biaya/beban yang harus dikeluarkan Bapak Ahmad Zainuri setiap bulanya adalah sekitar Rp. 1.200.000,. yang digunakan untuk, membeli vitamin dan pakan untuk bebek tersebut. Berarti pendapatan Bapak Ahmad Zainuri dalam satu harinya sekitar Rp. 110.000,./laba bersih.

5. Kasus V

Bebek yang dimiliki Bapak Muhammad Kurniawan adalah 84 ekor, Bebek yang dipelihara Bapak Muhammad Kurniawan menghasilkan telur setiap harinya. Dalam satu hari bebek tersebut menghasilkan 65 butir telur setiap harinya dengan harga jual Rp.2.500,. Namun tidak semua bebek yang bertelur artinya bebek tidak menghasilkan telur secara maksimal.

Mengenai pendapatan yang diperoleh Bapak Muhammad Kurniawan tiap harinya dalam satu bulan sudah mencapai Rp. 4.875.00,. itu belum termasuk beban/biaya yang perlu dikeluarkan untuk memelihara bebek. Adapun biaya/beban yang

harus dikeluarkan Bapak Muhammad Kurniawan setiap bulanya adalah sekitar Rp. 5.250.000,. yang digunakan untuk, membeli vitamin dan pakan untuk bebek tersebut. Berarti pendapatan Bapak Muhammad Kurniawan dalam satu harinya sekitar Rp. 162.000,. Berdasarkan analisis penulis Bapak Muhammad Kurniawan mengalami kegagalan dalam usaha bebek petelur ini. Karena pengasilan yang di dapat tidak sesuai dengan modal yang dikelurkan artinya lebih banyak modal dari pada pendapatan yang dihasilkan.

Kasus I, II , dan IV adalah pengusah yang berhasil dalam usaha bebek petelur. Karena pada kasus I, II, dan IV adalah pengusaha yang disiplin, rajin, pekerja keras, bertanggung jawab dalam tugasnya sebagai pengusaha bebek petelur. Maksud dari disiplin disini adalah para pengusaha yang berhasil disiplin dalam yang memberi makan bebek tersebut dengan tepat waktu, sedangkan konsisten disini maksudya adalah konsisten dalam hal jenis makanan yang diberikan. Para pengusaha yang berhasil ini juga rajin membersihkan kandang serta memberi vitamin yang cukup untuk bebek, sehingga bebek yang mereka pelihara tersbut meghasilkan telur dengan maksimal.

Menurut Kasmir (2010: 27), beberapa ciri wirausahawan yang dikatakan berhasil:

1. Memiliki visi dan tujuan yang jelas. Hal ini befungsi untuk menebak ke mana langkah dan arah yang dituju sehingga dapat diketahui apa yang akan dilakukan oleh pengusaha tersebut.
2. Inisiatif dan selalu proaktif. Ini merupakan ciri mendasar dimana pengusaha tidak hanya menunggu sesuatu terjadi, tetapi terlebih dahulu memulai dan mencapai peluang sebagai pelopor dalam berbagai kegiatan.

3. Beorientasi pada prestasi. Pengusaha yang sukses selalu mengejar prestasi yang lebih baik daripada prestasi sebelumnya. Mutu produk, pelayanan utama. Setiap waktu segala ativitas usaha yang dijalankan selalu dievaluasi dan harus lebih baik dibanding sebelumnya.
4. Berani mengambil resiko. Hal ini merupakan sifat yang harus dimiliki seoarang pengusaha kapan pun dan dimana pun, baik dalam bentuk uang maupun waktu.
5. Kerja keras. Jam kerja pengusaha tidak terbatas pada waktu, di mana ada peluang di situ ia datang. Kadang-kadang seorang pengusha sulit untuk mengatur waktu kerjanya. Benaknya selalu memikirkan kemajuan usahanya. Ide-ide baru selalu mendorongnya untuk bekerja keras merealisasikannya. Tidak ada kata sulit dan tidak ada masalah yang tidak dapat diselesaikan.
6. Bertangung jawab tehadap segala aktivitas yang dijalankannya, baik sekarang maupun yang akan datang. Tangung jawab seorang pengusaha tidak hanya pada material, tetapi juga moral kepada berbagai pihak.
7. Komitmen pada berbagai pihak merupakan ciri yang harus dipegang teguh dan harus ditepati. Komitmen untuk melakukan sesuatu memang merupakan kewajiban untuk segara ditepati dan direalisasikan.
8. Mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan berbagai pihak, baik yang berhubungan langsung dengan usaha yang dijalankan maupun tidak. Hubungan baik yang perlu dijalankan antara lain kepada para pelanggan, pemerintah, pemasok, serta masyarakat luas.

Pada Kasus III dan V adalah pengusaha yang mengalami kegagalan. Berbagai faktor yang menyebabkan kegagalan tersebut. Selain keberhasilan, seorang wirauasaha juga selalu dibayangi oleh potensi kegagalan yang akan memberikan lebih banyak

pelajaran dibandingkan sekedar kesuksesan, Suryana (2008: 69-70) megemukankan kegagalan juga dapat ditimbulkan dengan dasar kelamahan yang bersumber pada sifat pribadi yang penuh ragu dan kehidupan tanpa pedoman maupun orintasi yang tegas, yaitu:

1. Suka meremehkan mutu
2. Suka menerobos atau mengambil jalan pintas
3. Tidak memiliki kepercayaan diri
4. Tidak berdisiplin
5. Suka mengabaikan tanggung jawab

Disamping faktor-faktor di atas, kemampuan seorang wirausaha untuk meraih sukses juga dipengaruhi oleh lingkungan dan pola pendidikan yang diperoleh dari orang tua.

Karena faktor di ataslah pengusaha bebek petelur mengalami kegagalan, salah satunya adalah yang paling penting yaitu ketidak disiplinan memberi makan bebek serja jenis makann yang berganti-ganti membuat bebek tersebut tidak menghasilkan telur dengan maksimal. Tidak hanya itu kebersihan kandang serta vitamin yang cukup adalah hal yang terpenting dalam pemeliharaan bebek petelur.

Selain itu tingkat pendidikan dan penetahuan yang kurang adalah salah satu faktor terbesar yang membuat pengusaha bebek petelur mengalami kegagalan. Karena ketidaktahuan pengusaha dalam memelihara bebek petelur sehingga para pengusaha dengan sembarangan memelihara bebek petelur tersebut.

Seperti telah dikemukakan sebelumnya, keberhasilan atau kegagalan berwirausaha sangat tergantung pada kemampuan pribadi wirauasaha. Zimmerer (1996:

14-15) mengemukakan beberapa faktor yang menyebabkan wirauasaha gagal dalam menjalankan usaha barunya, yaitu:

1. Tidak kompeten dalam hal manajerial. Tidak kompeten atau tidak memiliki kemampuan dan pengatahuan mengelola uasaha merupakan faktor penyebab utama yang membuat perusahan kurang berhasil.
2. Kurang berpengalaman, baik dalam keampuan teknik, memvisualisasikan usaha, mengoordinasikan, mengelola sumber daya manusia, dan mengintegrasikan operasi perusahaan.
3. Kurang dapat mengandalikan keungan. Agar perusahaan dapat berhasil dengan baik, faktor yang paling utama dalam keungan adalah memelihara aliran kas, mengatur pengeluaran dan penerimaan secara cermat. Kekeliruan dalam pemeliharaan aliran kas akan menghambat oprasional perusahaan dan mengakibatkan perusahaan tidak lancar.
4. Gagal dalam perencanaan. Perencanaan merupakan titik awal dari sesuatu kegiatan, sekaligus gagal dalam perencanaan maka akan mengalami kesulitan dalam pelaksanaan.
5. Lokasi yang kurang memadai. Lokasi usaha yang strategis merrupakan faktor yang menentukan keberhasilan usaha. Lokasi yang tidak strategis dapat mengakibatkan perusahan sukar beroperasi karena kurang efisien.
6. Kurangnya pengawasan peralatan. Pengawasan erat kaitannya dengan efisien dan efektivitas. Kurangnya pengawasan dapat mengakibatkan penggunaan peralatan (fasilitas) perusahan seacara tidak efisien dan tida efektif.
7. Sikap yang kurang sungguh-sungguh dalam berusaha. Sikap yang setengah-setengah terhadap usaha akan mengakibatkan usaha yang dilakukan menjadi labil

dan gagal. Dengan sikap setengah hati, kemungkinan terjadinya gagal menjadi lebih besar.

8. Ketidakmampuan dalam melakukan peralihan/transisi kewirausahan. Wirausaha yang kurang siap menghadapi dan melakukan perubahan tidak akan menjadi wirausaha yang berhasil. Keberhasilan dalam berwirausaha hanya bisa diperoleh apabila berani mengadakan perubahan dan mampu membuat peralihan setiap waktu.

Seperti yang kita ketahui dalam berwira usaha ada keuntungan dan kerugian yang mau tidak mau harus dihadapi. Keuntungan berwirausaha adalah :

1. Otonomi. pengelolaan yang bebas dan tidak terkait membuat wirausaha menjadi seorang “bos” yang penuh kepuasan.
2. Tantangan awal dan persaan motif berprestasi. Tantangan awal atau perasaan bermotivasi yang tinggi merupakan hal yang menggembirakan. Peluang untuk mengembangkan konsep usaha yang dapat menghasilkan keuntungan sangat memotivasi wirausaha.
3. Kontrol finansial. Wirausaha memiliki kebebasan untuk mengelola keuangan dan merasa kekayaan sebagai milik sendiri.

Sedangakan kerugian dalam berwirausaha adalah :

1. Pengorbanan personal. Pada awalnya, wirausaha harus bekerja dengan waktu yang lama dan sibuk. Sedikit sekali waktu yang tersedia untuk kepentingan keluarga ataupun berekreasi karena hampir semua waktu dihabiskan untuk kegiatan bisnis.
2. Beban tanggung jawab. Wirausaha harus mengelola semua fungsi bisnis, baik pemasaran, keungan, personal, maupun pegadaan dan pelatihan.